

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, BATASAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pertama, alasan orang tua mendidik anaknya untuk menghafal Al-Qur'an sejak usia dini karena orang tua mengoptimalkan kemampuan anak dan masa keemasan anak usia dini; mereka juga sadar akan keagungan Al-Qur'an dan hikmah menjadi seorang *Hafiz* (penghafal Al-Qur'an); prinsip orang tua terkait Al-Qur'an dan latar belakang pendidikan; sosok dan program yang menginspirasi; serta manfaat menghafal Al-Qur'an terhadap perkembangan anak dalam aspek kognitif, perilaku, dan spiritual.

Para orang tua memiliki cara tersendiri bagaimana anaknya menghafal Al-Qur'an yang menurut mereka merupakan cara yang efektif dan tepat diterapkan untuk anak. Anak-anak tidak hanya menghafal Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga metode tertentu seperti metode *talaqqi* (tatap muka dengan guru), metode tontonan video bacaan Al-Quran, metode pendampingan, dan metode campuran dengan berbagai cara untuk menghafal Al-Qur'an.

Strategi dalam mendidik anak untuk menghafal Al-Qur'an sejak anak usia dini adalah: pertama, berusaha memahami karakteristik anak dengan mengikuti preferensi anak dalam cara mereka menghafal Al-Qur'an dan berdasarkan keinginan mereka sendiri, menghindari untuk memaksa anak-anak, memfasilitasi kegiatan bermain; kedua, menerapkan pembiasaan kepada anak terhadap Al-Qur'an dengan cara mendengarkan lantunan Al-Qur'an (*murottal*) secara rutin, membacakan do'a-do'a dengan keras, mengenalkan huruf Arab, membuat rutinitas atau jadwal harian dalam menghafal Al-Qur'an; ketiga, memberi dan memelihara motivasi anak-anak dan memberi mereka *reward*; keempat, memberikan contoh baik atau panutan kepada anak; dan yang terakhir adalah konsistensi dan disiplin.

Sedangkan tantangan dalam mendidik anak untuk menghafal Al-Qur'an sejak usia dini adalah: *mood*/suasana hati anak, kurangnya kerjasama antara orang

tua, penggunaan perangkat elektronik, kesibukan orang tua, kritikan orang, dan melakukan *muraja'ah* (mengulang hafalan) secara rutin untuk terus mengingat hafalan.

2. Rekomendasi

Rekomendasi ini terkait dengan mendidik anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an sejak dini. Pertama ditujukan kepada para orang tua yang ingin mendidik anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an sejak dini hendaknya memperhatikan perkembangan dan karakteristik anaknya. Lalu kedua, untuk penelitian selanjutnya akan lebih menarik dan bisa menyempurnakan penelitian terkait jika subjek penelitian difokuskan pada beberapa orang tua yang anaknya telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan, dengan *in-depth observation* atau penelitian etnografi, sehingga peneliti akan mengamatinya secara mendalam, dan bahkan turut serta dalam proses bagaimana orang tua mendidik anak-anaknya untuk menghafal seluruh Al-Qur'an.

3. Batasan

Dikarenakan pandemi covid-19, keterbatasan waktu, posisi peneliti di luar negeri, dan partisipan penelitian dari berbagai domisili di Indonesia, peneliti merasa cukup sulit untuk melakukan pertemuan atau pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian, sehingga pertemuan dan wawancaranya dilakukan secara daring/online.